

PANDANGAN HABAIB TERHADAP POLIGAMI

(Studi Pada Kompilasi Hukum Islam Pasal 56, 57, dan 58)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Kewajiban dan Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Hukum Islam (S.HI)**

Oleh:

Imam Fadlly

NIM 07210054



JURUSAN AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYYAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara Imam Fadlly, NIM 07210054, mahasiswa Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

PANDANGAN HABAIB TERHADAP POLIGAMI

(Studi Pada Kompilasi Hukum Islam Pasal 56, 57, dan 58)

Telah dianggap memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk disetujui dan diajukan pada majelis dewan penguji.

Malang, 12 Juli 2011

Pembimbing

Dr. H. Dahlan Tamrin, M.Ag

NIP. 195003241983031002

HALAMAN PERSETUJUAN

Pembimbing penulisan skripsi saudara Imam Fadlly NIM 07210054, mahasiswa Jurusan Al Ahwal Al Syakhshiyah Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, setelah membaca, mengamati kembali berbagai data yang ada di dalamnya, dan mengoreksi, maka skripsi yang bersangkutan dengan judul:

PANDANGAN HABAIB TERHADAP POLIGAMI

(Studi Pada Kompilasi Hukum Islam Pasal 56, 57, dan 58)

Oleh:

**Imam Fadlly
07210054**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Mengetahui
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dosen Pembimbing,

Zaenul Mahmudi, MA.
NIP. 19730603 199903 1 001

Dr. H. Dahlan Tamrin, M.Ag
NIP. 195003241983031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Imam Fadlly, NIM 07210054, mahasiswa fakultas Syariah angkatan 2007, Dengan judul

PANDANGAN HABAIB TERHADAP POLIGAMI

(Studi Pada Kompilasi Hukum Islam Pasal 56, 57, dan 58)

Telah dinyatakan LULUS dengan Nilai B+

Dosen Penguji :

1. Fakhrudin, M.HI (_____)
NIP. 197408192000031002 (Ketua)

2. H. Isroqunnajah, M. Ag (_____)
NIP. 196702181997031001 (Penguji utama)

3. Dr. H. Dahlan Tamrin, M. Ag (_____)
NIP. 195003241983031002 (Sekretaris)

Malang, 12 Juli 2011

Dekan

Dr. Hj. Tutik Hamidah, M. Ag
NIP. 195904231986032

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul

PANDANGAN HABAIB TERHADAP POLIGAMI

(Studi Pada Kompilasi Hukum Islam Pasal 56, 57, dan 58)

Benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, jika dikemuka hari terbukti bahwa skripsi ini ada kesamaan, baik isi logika maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar serjana yang di peroleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Malang, 12 Juli 2011

Penulis

Imam Fadlly

NIM 07210054

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku. Kepada kedua orang tuaku yang paling aku cintai dalam hidupku, yang selalu mendo'akan dan selalu memberikan kasih sayang tiada henti,

Bapak dan Ibu tercinta

(Suratman dan Endang Wahyuni)

serta Nenek tercinta

(Rodhiyah)

Adik-adikku termanis

(Muhammad Fadjri Irfan dan Hasannudin As'ari)

Seluruh keluarga, kerabat dan saudara-saudaraku yang

Selalu memberikan motivasi dan dukungan untuk menjadi lebih baik

Guruku tercinta

(Ahmad Dimiyathi Romly dan Cholil Dahlan)

yang selalu memberikan nasehat, dan mendoakan semua muridnya

sahabat karibku

(Ghoutsy Rafih, Cecep Muhammad Hanafi, dan Ahmad Siri)

yang selalu menjadi teman curhat, selalu mendengarkan keluh kesahku

Semoga semuanya menjadi yang terbaik. Melalui karya ini, aku ucapkan

terima kasih atas semua kebaikan yang telah kalian berikan

MOTTO

وَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ النِّسَاءِ مَثَلِي وَتُلْثَ وَزُبَعَ ۗ فَإِنْ
خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاحِدَةً أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا

“Dan jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yang yatim (bilamana kamu mengawininya), Maka kawinilah wanita-wanita (lain) yang kamu senangi : dua, tiga atau empat. Kemudian jika kamu takut tidak akan dapat berlaku adil, Maka (kawinilah) seorang saja, atau budak-budak yang kamu miliki. yang demikian itu adalah lebih dekat kepada tidak berbuat aniaya.”¹(Q.S. al-Nisa’: 3)

¹Departemen Agama RI (2000) *Al-Qur’an dan Terjemahannya*: Juz 4, 115

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang menciptakan alam semesta, yang memberikan taufiq, inayah, dan hidayah-Nya kepada kita serta nikmat kesehatan. Sholawat serta salam tetap kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa alam semesta ini dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan lancar :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Suprayogo, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dra. Jundiani, SH, M. Hum, selaku dosen pembimbing akademik selama penulis kuliah di Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Dahlan Tamrin M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada semua dosen Fakultas Syari'ah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta para staf dan karyawan.
6. Pegawai Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang membantu penulis mencari data-data yang berserakan di perpustakaan.

7. Kedua Orang Tuaku, Suratman dan Endang Wahyuni yang selalu mendo'akan aku dengan sabar dan tiada hentinya memberikan kasih sayang dan cintanya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas belajar sampai ke Perguruan Tinggi.
8. Adikku yang tersayang, Muhammad Fadri Irfan dan Hasannudin As'ari dan kerabat yang menjadi inspirasi dan motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Habaib yang mulia, Habib Bagir bin Sholeh Mauladdawilah, Habib Sholeh bin Ahmad Alaydrus, Habib Muhsin bin Ali Al bin Hamid, Habib Alwi bin Ali Alhabsyi, Habib Novel bin Muhammad Alaydrus, dan Habib Nuch bin Alwi Alhadad yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman PKLI Bangil dan Fakultas Syari'ah angkatan 2007 yang telah memberiku semangat dan telah memberiku makna akan sebuah kebersamaan.
11. Kawan-kawan Himpunan Mahasiswa Islam terutama Komisariat Syariah-Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang yang selalu memberikan motivasi, semangat dan makna akan sebuah kebersamaan kepada penulis ketika studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
12. Teman-teman Forum Silaturrahi Mahasiswa Muslim Flores yang selalu memberikan motivasi, semangat dan makna akan sebuah kebersamaan kepada penulis ketika studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

13. Teman-teman kost “Joyo Suko No 50 Malang” (Cak Imam, Cak Ziat, Cak Wijianto, Cak Adil, Cak Muslim, Cak Ali, Cak Faqihuddin, Cak Arif, Cak Zaki, Cak Fian, Cak Yorda, Cak Dani, dan Cak Aris) yang selalu penuh warna dan penuh kebersamaan.
14. Teman-teman Pondok Pesantren Darul Ulum yang tercinta Ghoutsy Rafih, Cecep Muhammad Hanafi, Abdullah Nizar dan lain-lain yang selalu memberikan penuh warna, penuh kebersamaan, dan tempat curhat keluh kesah.
15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya, dengan segala keterbatasan pengetahuan dan waktu penulis serta kelebihan dan kekurangan skripsi ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi keilmuan syariah.

Malang, 12 Juli 2011

Penulis

Imam Fadly

NIM 07210054

TRANSLITERASI

Umum

Transliterasi yang dimaksud di sini adalah pemindahalihan dari Bahasa Arab kedalam tulisan Bahasa Indonesia, bukan terjemahan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia.

A. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	dl
ب	=	b	ط	=	th
ت	=	t	ظ	=	dh
ث	=	ts	ع	=	' (koma menghadap ke atas)
ج	=	j	غ	=	gh
ح	=	<u>h</u>	ف	=	f
خ	=	kh	ق	=	q
د	=	d	ك	=	k
ذ	=	dz	ل	=	l
ر	=	r	م	=	m
ز	=	z	ن	=	n
س	=	s	و	=	w
ش	=	sy	ه	=	h

ص = sh

ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak di awal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tanda koma di atas (’), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambang “ع”.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u,” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = وو misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = اِي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbûthah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فى رحمة الله menjadi *fi rahmatillâh*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Definisi Operasional	12
E. Manfaat Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Tinjauan Tentang Pernikahan	
1. Pengertian Pernikahan	19

2. Hukum Nikah	23
3. Rukun Nikah	24
4. Syarat Nikah	25
C. Kajian Tentang Poligami	
1. Pengertian Poligami	27
2. Poligami Sebelum Islam	28
3. Poligami Dalam Islam	30
4. Poligami Perspektif Undang-Undang No. 1 Tahun 1974	41
5. Poligami Perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI)	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	47
B. Pendekatan penelitian	48
C. Lokasi penelitian	48
D. Sumber data	49
E. Metode pengumpulan data	50
F. Pengolahan dan Analisis data	52

BAB IV PAPARAN DAN ANALISIS DATA

A. Paparan Data	56
B. Analisis dan interpretasi Data	
1. Pandangan Habaib terhadap Hukum Islam tentang Poligami.....	70
2. Pandangan Habaib terhadap Kompilasi Hukum Islam pasal 56, 57, dan 58 tentang Poligami	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	89

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran-lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pandangan Habaib Tentang Poligami Menurut Hukum Islam Dan Kompilasi Hukum Islam	66
Tabel 2 Pandangan Habaib Tentang Praktek Poligami	68

ABSTRAK

Imam Fadlly, 07210054. 2011. Pandangan Habaib terhadap Poligami (Studi pada Kompilasi Hukum Islam pasal 56, 57, dan 58). Skripsi. Fakultas Syari'ah. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhsyah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Dr. H. Dahlan Tamrin, M. Ag.

Kata Kunci : Habaib dan Poligami

Sudah cukup lama masyarakat merasa bingung dan simpang siur seputar poligami seolah dikesankan bahwa poligami adalah perintah atau setidaknya anjuran agama. Pada tahun 1974 Undang-Undang Perkawinan disahkan yang antara lain mengatur poligami dan dilanjutkan dengan disahkannya Kompilasi Hukum Islam pada tahun 1991 yang lebih spesifik mengatur poligami dengan begitu ketatnya yang mana bila seseorang yang ingin berpoligami harus izin terlebih dahulu pada Pengadilan Agama dengan adanya persetujuan dari istri. Hal yang menarik dari Kompilasi Hukum Islam adalah sampai sekarang banyak orang yang belum tahu tentang apa itu Kompilasi Hukum Islam, bahkan dikalangan ahli hukum sekalipun dan belum ada yang meneliti tentang Kompilasi Hukum Islam pada habaib yang mana sebagai publik figur apakah sudah mengetahui adanya Kompilasi Hukum Islam terutama tentang poligami untuk itu sangat perlu dilakukan penelitian kepada mereka.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menjawab rumusan masalah yaitu Pandangan habaib terhadap poligami menurut hukum Islam dan pandangan Habaib terhadap Poligami terhadap Kompilasi Hukum Islam pasal 56, 57, dan 58. Sedangkan objek penelitiannya adalah habaib yang ada di Malang dan Solo.

Dalam penelitian ini, penulis mengarahkan penelitian pada penelitian deskriptif sedangkan pendekatan penelitiannya adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Sedangkan data-datanya diperoleh langsung dari Habaib dengan metode wawancara. Selanjutnya data yang diperoleh dari lapangan di analisis dengan teori-teori yang sesuai sehingga memperoleh kesimpulan.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah pandangan mereka terhadap poligami menurut Hukum Islam yaitu boleh dengan pendapat yang berbeda-beda. Ada yang berpendapat menurut hukum Islam poligami itu diperbolehkan dengan syarat harus adil, merujuk pada al-Qur'an surat al-Nisa' ayat tiga yang menjelaskan kawinlah dua, tiga, dan empat bila tidak mampu berbuat adil satu saja. Poligami diperbolehkan sebagai alternatif, dan hukum poligami dalam Islam itu tergantung situasi dan kondisi dengan kembali pada hukum pernikahan. Sedangkan pandangan mereka terhadap Kompilasi Hukum Islam pasal 56, 57, dan 58 tentang poligami dari ketiga pasal tersebut ada yang setuju secara keseluruhan, dan ada yang setuju sebagian pasal begitu sebaliknya ada yang tidak setuju secara keseluruhan ada yang tidak setuju sebagian pasal dari ketiga pasal tersebut. Mengenai praktek poligami, kebanyakan dari mereka tidak berpoligami walaupun pandangan mereka menurut Hukum Islam memperbolehkan poligami dan belum berpoligami.

ABSTRACT

Imam Fadly, 07210054. 2011. Habaib views on Polygamy (Study on the Compilation of Islamic Law Article 56, 57 and 58). Thesis. Faculty of Shari'ah. Department of Al-Ahwal Al-Syakhsyah. State Islamic University Maulana Malik Ibrahim of Malang.

Supervisor : Dr. H. Dahlan Tamrin, M. Ag.

Keywords: Habaib and Polygamy

Quite a while ago people felt confused and confusing about polygamy as suggested that polygamy is a religious order or at least suggestions. In 1974 the Marriage Law was passed which among other things continue with the legalization of polygamy and the Compilation of Islamic Law in 1991 a more specific set of polygamy, so strictly. If someone wants polygamy then must consent prior to the Religious Court with the consent of his wife. The interesting thing from the Compilation of Islamic Law is until now many people who do not know what it is about, even though among legal experts. No one has studied about the Compilation of Islamic Law at Habaib as a public figure is already aware of the Compilation of Islamic Law, especially regarding polygamy. For that it is necessary to study them.

In this study, researchers wanted to answer the problem formulation is Habaib view of polygamy according to Islamic law and Habaib views of Polygamy against Compilation of Islamic Law Article 56, 57, and 58. Research object is Habaib in Malang and Solo.

In this study, the authors direct research on the research while the descriptive research approach is qualitative approach. Qualitative approach is a particular tradition in social science that fundamentally depends on the observations in humans both in the region and in terminology. While the data obtained directly from Habaib with the interview method. Furthermore, the data obtained from the field in the analysis of the theories that fit so as to obtain conclusions.

Based on data obtained from interviews is their view of polygamy according to Islamic law is allowed with a different opinion. There is an opinion according to Islamic law polygamy is permitted by the terms must be fair, referring to the Koran letter al-Nisa 'verse three that describe marry two, three, and four if you can't do justice to one. Polygamy is allowed as an alternative, and the law of polygamy in Islam depends on circumstances and conditions by returning to the law of marriage. While their view of the Compilation of Islamic Law Article 56, 57, and 58 of the polygamy of the three articles that there is an agreed overall, and there is an agreed part of article is so contrary there is no overall agreed there who disagree most chapters of the third article. Regarding the practice of polygamy, most of them do not practice polygamy even though their views according to Islamic law permits polygamy and not polygamy.

الخلاصة

إمام فضلي، ٢٠١١، ٠٧٢١٠٠٥٤. رأي الحبايب إلى تعدد الزوجات (الدراسة إلى تجميع الأحكام الإسلامية في فصل ٥٦ و ٥٧ و ٥٨). البحث الجامعي، شعبة الشريعة في قسم الأحوال الشخصية جامعة مولنا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور. الحاج. دحلان تمرين، م.أك. المفتاح: الحبايب و تعدد الزوجات.

يكون المشاركة حيرا وشككا حول تعدد الزوجات في وقت الطويل كأن تعدد الزوجات من الأمر أو من حت الدين. في سنة ١٩٧٤، يكون القانون الزوجيات تُصحح وهي تدبير تعدد الزوجات ثم تجميع الأحكام الإسلامية في سنة ١٩٩١ الذي يختص إلى تدبير تعدد الزوجات. لكن ذلك الصعبة إن كان من يريد إلى تعدد الزوجات وجب عليه يستأذن إلى المحكمة الدينية والإذن إلى الزوجات. والعجب من ذلك تجميع الأحكام الإسلامية هي لا يعرف المشاركة بما عن تجميع الأحكام الإسلامية حتى من أهل الحكم ولم يبحث عن تجميع الأحكام الإسلامية إلى الحبايب الذي يكون من أسوة قد يعرف على تجميع الأحكام الإسلامية خصوصا على تعدد الزوجات. لذلك، يُستعمل البحث إليه.

وفي هذا البحث، يريد الباحث أن يجيب على مسألة البحث هي رأي الحبايب إلى تعدد الزوجات عند الأحكام الإسلامية. ورأي الحبايب على تجميع الأحكام الإسلامية في فصل ٥٦ و ٥٧ و ٥٨. وموضوع هذا البحث الحبايب الذي يسكن في مالانج وصالا. وفي هذا البحث، يريد الباحث أن يوجه هذا البحث إلى البحث الوصفي ومدخل البحث من المدخل الكيفي. المدخل الكيفي هي عادة خاصة في العلوم المجتمعية أساسيا تتعلق إلى مراقبة الإنسان دائرته كان إصطلاحيا. ونال الباحث البيانات إلى الحبايب مباشرة بطريقة المقابلة. ثم تحلل البيانات بالمناهج المناسبة حتى تكون خلاصة.

كما أساس البيانات التي تُنال من المقابلة هي رأيهم أي الحبايب على تعدد الزوجات عند الحكم الإسلامي باختلاف رأيهم. يوجد الرأي أن في الحكم الإسلامي مباحا بشرط وجود العدل كما يكون في القرآن الكريم في سورة النساء ٣ وشرح فانكحوا مثنى وثلاث ورباع وإن خفتن على أن تعدلوا فواحدة. يباح تعدد الزوجات من معدل وحكم تعدد الزوجات تعود ذلك على حسبهم إلى حكم الزوجات. ورأيهم عن تجميع الأحكام الإسلامية في فصل ٥٦ و ٥٧ و ٥٨ حول تعدد الزوجات من جميع الفصول الثلاثة كانوا يتفقوا على جميع الفصول الثلاثة ويتفقوا على بعض الفصول الثلاثة والعكس يكون لا يتفقوا على جميع الفصول الثلاثة ولا يتفقوا على بعض الفصول الثلاثة. وفي عملية تعدد الزوجات، أكثر منهم غير تعدد الزوجات ولو كان رأيهم في الحكم الإسلامي مباحا.